

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPRS Metro Madani dengan judul Analisis Kelayakan Agunan Pada Pembiayaan Murabahah di BPRS Metro Madani, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BPRS Metro Madani dalam melakukan penilaian agunan berupa tanah dan bangunan yaitu maksimal 80% dari harga pasar, untuk agunan berupa kendaraan bermotor bank melihat dari usia kendaraan yaitu usia motor maksimal 5 tahun dan usia mobil maksimal 15 tahun. Bank melihat dari usia kendaraan karena semakin tua kendaraan maka persentase yang bisa dicairkan lebih kecil.
2. BPRS Metro Madani menilai kelayakan agunan diterima atau tidaknya dilihat dari lokasi, kondisi agunan, akses jalan, pangsa pasar, nilai taksasi, dan kemampuan nasabah. Jika agunan berupa kendaraan, bank menganalisisnya melalui kondisi fisik kendaraan dan perhitungan *plafond* pembiayaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran, yaitu:

1. BPRS Metro Madani merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, oleh karena itu agar dapat bekerja dengan produk yang sesuai syariat Islam harus dipertahankan karena BPRS Metro Madani tetap bermanfaat dan tidak melanggar syariat yang ada.
2. Penilaian agunan BPRS Metro Madani sangat baik karena mengutamakan masyarakat dan memenuhi misi baik perbankan syariah untuk membantu ekonomi kelas menengah dan membantu ekonomi kecil dalam krisis keuangan. Untuk kemajuan efisiensi lebih lanjut dapat ditingkatkan untuk perusahaan dan seluruh karyawannya, sehingga lebih banyak orang dapat mengajukan uang untuk meningkatkan ekonomi kecil